

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang dimana data penelitian yang diperoleh berupa angka-angka serta menggunakan analisis statistik deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2014) metode kuantitatif dinamakan sebagai metode tradisional dikarenakan penggunaan metode ini telah digunakan cukup lama sehingga mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat *positifisme*.

Dalam penelitian ini metode tersebut di atas digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih lima bulan yang mulai dilaksanakan pada bulan Februari 2024 sampai dengan bulan Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Paramita *et al.*, 2021) populasi adalah kombinasi dari keseluruhan unit yang dapat berupa suatu peristiwa, hal atau orang yang mempunyai ciri khas yang hampir sama sehingga menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 sampai dengan 2022.

2. Sampel Penelitian

Menurut (Paramita *et al.*, 2021), sampel adalah total unit yang dapat mewakili total keseluruhan populasi. Sampel penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 sampai dengan 2022. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yang dilakukan dengan cara setiap unit dapat memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan kebutuhan peneliti. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022	63
2	Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan tahun 2020-2022	(16)
3	Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan secara lengkap laporan tahunan dan laporan berkelanjutan tahun 2020-2022	(13)

No	Keterangan	Jumlah
	Total perusahaan pertambangan yang memenuhi kriteria sampel penelitian	34
	Total data sampel penelitian yang digunakan tahun 2020-2022	102

Sumber : kriteria pemilihan sampel yang disimpulkan peneliti

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, maka perusahaan yang telah memenuhi syarat dalam penelitian ini adalah sejumlah 34 perusahaan pertambangan periode 2020-2022, sehingga jumlah data yang diteliti sejumlah 102 data sampel.

D. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data

Menurut (Paramita *et al.*, 2021), sumber data merupakan dari mana peneliti memperoleh data untuk dianalisis. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data eksternal yang didapatkan dari luar berupa data sekunder. Data berupa laporan tahunan dan laporan berkelanjutan yang dikumpulkan melalui situs atau website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, data juga berupa skripsi, tesis, jurnal dan buku sebagai sumber data yang digunakan peneliti.

2. Jenis Data

Menurut (Paramita *et al.*, 2021), jenis data yang digunakan merupakan data yang bersifat kuantitatif yang dimana data yang diperoleh dapat diukur dalam suatu skala numerik atau berupa angka. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang mencakup informasi keuangan dan non keuangan perusahaan pertambangan

yang secara tidak langsung telah diolah dan diterima melalui media yaitu situs atau website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan terkait.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan jenis rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau profit (Seto *et al.*, 2023). Pada penelitian ini, profitabilitas diproksi dengan menggunakan *return on asset* (ROA). ROA digunakan sebagai alat ukur yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Berikut rumus ROA dapat dihitung sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

b. Ukuran Perusahaan

Menurut (Akadiati, 2018) ukuran perusahaan dapat dijadikan penilaian terhadap informasi yang disajikan pada laporan keuangan perusahaan dimana umumnya perusahaan besar akan memberikan informasi yang lebih banyak daripada perusahaan kecil. Ukuran perusahaan dinyatakan dalam total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Assets})$$

c. *Corporate Social Responsibility*

Corporate social responsibility merupakan upaya dan peranan perusahaan dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan. Upaya yang dilakukan perusahaan berkaitan dengan kegiatan ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada para *stakeholders*. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dapat diuraikan sesuai dengan pengungkapan standar yang telah ditetapkan dalam laporan berkelanjutan (*Sustainability report*). CSR dapat dihitung sebagai berikut :

$$CSR = \frac{\text{Total Item yang diungkapkan Perusahaan}}{\text{Total Item yang diungkapkan}}$$

d. Struktur Modal

Menurut (Riyanto, 2010) struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang dicerminkan melalui perimbangan antara modal sendiri dengan utang jangka panjang (dalam Dewi *et al.*, 2014). Pada penelitian ini, struktur modal diproksi dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). DER digunakan sebagai alat ukur yang menggambarkan besarnya utang jangka panjang yang diperoleh perusahaan melalui investasi saham. Berikut rumus DER dapat dihitung sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Likuiditas}}{\text{Total Equity}}$$

2. Variabel Dependen

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Mayangsari, 2018). Pada penelitian ini, nilai perusahaan diproksi dengan menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q digunakan sebagai alat ukur yang menggambarkan kapitalisasi harga saham di pasar modal. Berikut rumus Tobin's Q dapat dihitung sebagai berikut :

$$Tobin's\ Q = \frac{(MVE + D)}{Total\ Assets}$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2016) , teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, serta mengolah dokumen atau catatan informasi yang terkait dimana bertujuan untuk memecahkan atau menyelesaikan permasalahan yang ada dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yaitu media cetak dan media elektronik yang mencakup artikel jurnal, berita, buku dan lainnya yang terkait dengan permasalahan atau topik pembahasan dari penelitian ini.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi terkait dari beberapa dokumen yang diperoleh . Dalam penelitian ini, dokumen tersebut berupa laporan tahunan dan laporan berkelanjutan perusahaan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh dan dikumpulkan tetapi tidak bermaksud menyimpulkan data tersebut secara umum atau generalisasi. Penggambaran statistik data yaitu min, max, mean, sum, standar deviasi, *variance*, *range*, dan sebagainya (Priyatno, 2014).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji dan menentukan apakah model regresi pada hasil pegamatan atau data yang diperoleh layak atau tidak untuk dilakukan pengujian (Priyatno, 2014). Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dan menentukan apakah nilai residual yang diperoleh dari model regresi telah terdistribusikan dengan normal atau tidak normal. Dalam melakukan pengujian ini, metode yang digunakan adalah metode Kolmogorov Smirnov atau K-S test (Malay, 2022). Model regresi yang baik tentunya nilai residual yang terdistribusikan bersifat normal. Normal atau tidaknya nilai residual dapat diketahui berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji ini, sebagai berikut :

- 1) Jika hasil dari uji K-S test memiliki nilai signifikan atau $p < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusikan secara tidak normal.
- 2) Jika hasil dari uji K-S test memiliki nilai signifikan atau $p > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusikan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas dalam model regresi mempunyai hubungan atau keterikatan linier yang sempurna atau hampir mendekati sempurna yang sering disebut sebagai gejala multikolineritas karena nilai koefisien korelasi yang tinggi bernilai 1 atau lebih (Priyatno, 2014). Model regresi yang baik tentunya apabila tidak terjadi multikolineritas. Gejala multikolineritas dapat diketahui berdasarkan kategori sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolineritas.
- 2) Jika nilai $VIF > 10$ dan nilai *tolerance* $< 0,1$ maka dinyatakan terjadi multikolineritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya (Zahriyah *et al.*, 2021). Dalam melakukan pengujian ini, metode yang digunakan adalah metode Glejser dengan cara sudut pandang berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji ini, sebagai berikut :

- 1) Jika masing-masing atau secara keseluruhan variabel-variabel bebas memiliki nilai signifikan $< 0,05$, maka terjadi gejala heterokedastisitas
- 2) Jika masing-masing atau secara keseluruhan variabel-variabel bebas memiliki nilai signifikan $> 0,05$, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah terdapat korelasi atau kesalahan pada pengamatan data yang diperoleh dalam periode dan objek tertentu (Priyatno, 2014). Model regresi yang baik tentunya apabila tidak terjadi autokorelasi. Dalam melakukan pengujian ini, metode yang digunakan adalah metode

pengujian Durbin Watson yang dapat diketahui berdasarkan ketentuan dari pengujian Durbin Watson itu sendiri antara lain :

- 1) Jika $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 dapat diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Jika $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 tidak dapat diterima atau ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) Jika $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DU$, artinya tidak terdapat kepastian atau kesimpulan yang pasti.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui serta menentukan apakah dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat memiliki pengaruh atau hubungan (keterikatan) secara linier (Priyatno, 2010). Persamaan regresi linier berganda pada penelitian dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 UP + \beta_3 CSR + \beta_4 DER + e$$

Keterangan :

Y	: Nilai Perusahaan
α	: Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	: Koefisien Regresi
$X_1 X_2 X_3 X_4$	: Variabel Independen
e	: Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial (Uji-t) bertujuan untuk menguji dan menentukan apakah variabel-variabel bebas secara parsial (individual) atau masing-masing variabel-variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Priyatno, 2010). Dalam pengujian ini dilakukan berdasarkan kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima.
- 2) Jika nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

b. Uji Simultas (Uji-f)

Uji simultan (Uji-F) bertujuan untuk menguji dan menentukan apakah variabel-variabel bebas secara simultan (bersama-sama) atau semua variabel-variabel bebas dalam satu konteks berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Priyatno, 2010). Dalam pengujian ini dilakukan berdasarkan kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, artinya H_a ditolak dan H_o diterima.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, artinya H_a diterima dan H_o ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menguji dan mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat (Priyatno, 2010). Dengan kata lain, uji ini dapat menunjukkan potensi atau kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan pengaruh yang diberikannya terhadap variabel terikat. Potensi tersebut dapat dijelaskan berdasarkan nilai koefisien determinasi antara lain:

- 1) Jika nilai R^2 sama dengan 0, maka variabel bebas sama sekali tidak memberikan dan menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai R^2 sama dengan 1, maka variabel bebas mempunyai potensi dalam memberikan dan menjelaskan persentase pengaruhnya terhadap variabel terikat.